

Deskripsi KHDTK Rantau – Kalimantan Selatan

MATERI	DESKRIPSI
Landasan Hukum	SK menhut no. 177/menhut-II/2005 tgl 29 Juni 2005
Lokasi	Kec . Piani Kab. Tapin Kalimantan Selatan
Aksesibilitas	92 km dari Banjarbaru, jalan darat
Batas-batas	Desa Bramban Tambang batu bara PT Hasnur dan PT Karya Bersama
Kondisi biofisik	Podsolik merah kuning dan laterik Topografi datar sampai bergelombang ringan 8-15%. Berada pada ketinggian 100-400 m dpl; Type iklim A , curah hujan rata-rata 1000-2000 mm per tahun.
Tipe hutan/ perwakilan ekosistem	Hutan dataran rendah
Vegetasi alam dominan	Alang-alang, sisa belukar, jenis jambu-jambuan, vitek
Vegetasi tanaman	Johar (1990), Gmelina (1993), Meranti, Rotan, Ulin, Mersawa .(± 15 jenis tanaman)
Fauna	Burung, babi hutan, ular, serangga, kera
Kegiatan penelitian	Kegiatan teknik penanaman dan pencegahan kebakaran dengan sekat bakar Joeфри Hamzah, penanaman growing plants.
Kegiatan non-penelitian	Kegiatan rutin pemeliharaan dan pengamanan
Sarana prasarana	Base camp Alat pemadam kebakaran
Permasalahan	Perambahan Pertambangan Kebakaran hutan Pembentukan regu pemadam kebakaran dan pembuatan sekat bakar
Penataan (sudah/ belum dilakukan)	Penataan blok dan petak belum
Areal kosong	80 ha dan (alang-alang dan belukar)
Areal efektif (clear and clean untuk penelitian)	20 ha
Petugas KHDTK	1 orang manager camp , jabatan teknisi litkayasa penyelia gol III c, 1 orang tenaga kontrak



MATERI**DESKRIPSI**

Pandangan pihak lain terhadap keberadaan KHDTK	Pada dasarnya pemerintah daerah tidak keberatan dengan keberadaan KHDTK, tetapi pemerintah daerah sampai saat ini belum menandatangani peta hasil tata batas
Intensitas Pusat/UPT mengunjungi KHDTK	Sering karena masih ada kegiatan penelitian, dan juga sebagai show window
Kendala dalam mewujudkan pengelolaan KHDTK secara optimal	Status KHDTK masih dalam penunjukan belum dikukuhkan; Penataan batas sudah dilakukan tetapi peta hasil tata batas belum ditandatangani panitia tata batas.
Saran/ Rekomendasi kedepan	Peningkatan status perlu dipercepat Pembuatan rancang bangun (engineering design) dan penyusunan master plan KHDTK perlu dilakukan untuk menuju pengelolaan KHDTK yang berkelanjutan Peningkatan sosialisasi KHDTK kepada pihak-pihak lain perlu dilakukan secara kontinyu. Adanya aturan yang membolehkan penebangan/memanfaatkan atau menjual hasil hutan. Organisasi setingkat eselon IV Pembuatan tanaman rutin sesuai dengan sitenya sampai akhir daur.